BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai merupakan aset yang terutama dalam perusahaan yang pula wajib diatur dengan bagus. Metode yang efisien serta efisien yang mengandung arti bahwa output yang diperoleh oleh setiap pegawai bisa memenuhi apa yang ditargetkan oleh perusahaan. Berdasarkan jumlah output atau hasil kerja yang mampu dihasilkan oleh setiap pegawai. PT Pos Yogyakarta merupakan perusahan BUMN yang bergerak di aspek layanan pos seperti layanan perposan, layanan finansial dan ritel. PT Pos Yogyakarta mengapresiasi pegawainya dengan membagikan tunjangan pada pegawai yang memiliki kemampuan yang bagus pada perusahaan supaya pegawai dapat termotivasi untuk kemajuan perusahaan.

Penentuan tunjangan pada PT Pos Yogyakarta saat ini belum memiliki cara yang tepat untuk menentukan bagaimana pegawai berhak mendapatkan tunjangan kinerja dikarenakan tidak adanya mekanisme penentuan tunjangan pegawai yang mengakibatkan tidak proporsionalnya dalam penentuan tunjangan pegawai. Berakibatkan sering kali pegawai yang mendapatkan tunjangan tidak sesuai serta terjadi kesalahan dalam pemberian tunjangan pegawai dengan masa kerja maupun statusnya menjadikan kesenjangan serta kecemburuan sosial antar para pegawai. Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengatasi semua permasalahan

Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengatasi semua permasalahan penentuan tunjangan pegawai pada PT. Pos Yogyakarta tersebut, yakni dengan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

Metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini yaitu Metode Simple Additive Weighting (SAW), konsep dasar dari metode SAW dalam menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, lalu dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menentukan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah pegawai yang berhak untuk menerima tunjangan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Dengan adanya

sistem pendukung keputusan ini, diharapkan dapat membantu penentuan tunjangan pegawai dan prosesnya menjadi tepat dan cepat.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang bisa didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- 1. Bagaimana proses yang dibutuhkan lebih mudah dalam menentukan tunjangan pegawai ?
- 2. Bagaimana menentukan tunjangan pegawai sesuai kriteria?
- 3. Bagaimana mengembangkan sebuah sistem pendukung keputusan penentuan tunjangan pegawai?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian antara lain:

- 1. Membantu perusahaan dalam penentuan tunjangan pegawai.
- 2. Membantu menentukan tunjangan pegawai sesuai kriteria.
- 3. Menerapkan metode SAW dalam sebuah sistem penentuan tunjangan pegawai.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapakan dapat memberi manfaatkan, sebagai berikut:

- 1. Sistem penunjang keputusan yang dibangun dapat digunakan untuk menentukan tunjangan pegawai dengan tepat.
- 2. Perusahaan dapat memanfaatkan sistem untuk menentukan tunjangan pegawai sesuai kriteria.
- 3. Membantu pengambil keputusan untuk meringankan masalah dalam memproses data atau informasi.

1.5 Pembatas Masalah

Dalam penentuan pegawai PT Pos Yogyakarta batasan masalah adalah sebagai berikut :

- 1. Metode yang digunakan dalam perhitungan penentuan tunjangan pegawai adalah Simple Additive Weighting (SAW).
- 2. Kriteria yang digunakam berdasarkan aspek masa kerja, jabatan, pendidikan, absensi dan jumlah tanggungan.
- 3. Penelitian berfokus hanya pada penentuan rekomendasi pegawai yang layak mendapatkan tunjangan.